



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA PADA USAHA TANI KAKAO DI DESA PADANG KAMBURI, KECAMATAN BUTON, KABUPATEN LUWU

Sri Hastuty

Universitas Cokroaminoto Palopo

e-mail: -

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga pada usaha tani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu pada bulan Februari sampai April 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengambilan responden dilakukan secara acak sederhana yaitu 51 ibu rumah tangga dari 104 ibu rumah tangga. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor umur, status perkawinan, banyaknya jumlah anggota rumah tangga, sedikitnya jumlah tenaga kerja rumah tangga, luas lahan yang digarap, status lahan yang digarap, lama usaha tani, tingkat pendidikan dan membantu suami berpengaruh terhadap partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

Kata kunci: partisipasi, ibu rumah tangga, usahatani, kakao

Abstract

This study aims to determine the factors that influence the participation of housewives in the cocoa farm in the village of Padang Kamburi Bupon District of Luwu. This research was conducted in the village of Padang Kamburi Bupon Luwu District of February to April 2015. The method used in this research is descriptive method. Respondent was randomly sederhana with 51 housewives of 104 housewives. Data was collected through interviews, observation and documentation. The results showed that the age, marital status, number of household members, the least amount of household labor, land area under cultivation, the status of cultivated land, the old farm, level of education and to help her husband affect the participation of housewives in farming cocoa in the village of Padang Kamburi Bupon District of Luwu.

Keywords: participation, housewives, farming, cocoa

1. PENDAHULUAN

Kakao (*Thebroma cacao*) merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara. Kakao juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri meskipun belum sepenuhnya berjalan efektif.

Pada tahun 2014 perkebunan kakao di Indonesia telah menyediakan lapangan kerja dan sumber pendapatan bagi 1.770.000 rumah tangga dan mampu menghasilkan biji kakao kering hingga 777.000 ton per tahun dengan rata-rata harga biji kakao kering mencapai Rp33.000 per kilogram (kadar air 7%) di tingkat petani, nilai perdagangan biji kakao secara nasional hanya berkisar Rp25.000.000.000.000.

Artinya pendapatan per rumah tangga petani hanya Rp14.400.000 per tahun atau Rp1.200.000 juta per bulan. Selain itu produktivitas tanaman kakao di Indonesia masih terbilang rendah hanya berkisar 400 sampai 500 kilogram per hektar setiap tahunnya. Bandingkan dengan petani kakao di Vietnam yang mampu memproduksi kakao hingga 1,5 ton per hektar setiap tahunnya. Dengan kata lain pendapatan petani kakao di Vietnam tiga kali lipat lebih tinggi dari pada petani kakao di Indonesia (Kompas, 2014).

Namun sebagai salah satu komoditas andalan Indonesia, kakao tetap mempunyai peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Salah satunya sebagai penyumbang devisa negara peringkat ketiga di sektor perkebunan. Pada tahun 2012 komoditas kakao telah menyumbang devisa sebesar USD1.053.446.947 dari ekspor biji kakao dan produk kakao olahan.



Berbagai permasalahan di atas juga masih dialami oleh sebagian besar rumah tangga petani kakao yang ada di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Utamanya pada sektor pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

Berdasarkan data tingkat perkembangan Desa Padang Kamburi tahun 2013 dari 105 rumah tangga di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu terdapat 104 rumah tangga yang merupakan petani kakao. Hanya saja yang menjadi persoalan petani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu mengelola usahatani kakao mereka dengan cara sederhana yang mengakibatkan produksi kakao di daerah tersebut belum begitu maksimal, hanya berkisar 400 kilogram per hektar setiap tahunnya.

Kebiasan petani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu menjual biji kakao dengan kadar air 20% sampai 30% turut menjadi faktor utama rendahnya nilai jual biji kakao yang hanya biasa dihargai Rp18.000 sampai Rp25.000 per kilogram oleh pengecer atau pedagang. Produksi dan nilai jual biji kakao yang belum maksimal berdampak pada pendapatan rumah tangga petani kakao. Dimana jumlah rata-rata pendapatan setiap bulan rumah tangga petani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu hanya Rp1.400.000 dengan total luas lahan perkebunan kakao yang digarap petani mencapai 213 hektar.

Masih rendahnya penghasilan rumah tangga petani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu diharapkan bisa teratasi apabila petani kakao memaksimalkan potensi yang ada seperti memaksimalkan tenaga kerja rumah tangga, utamanya tenaga kerja dari kalangan ibu rumah tangga. Keterlibatan langsung ibu rumah tangga sebagai salah satu tenaga kerja dalam usahatani kakao dianggap bisa menekan biaya pengeluaran pada usahatani kakao dan meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

2. METODE PENELITIAN

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu dan dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2015. Pemilihan Desa Kamburi sebagai lokasi penelitian didasarkan pertimbangan sebagai salah satu daerah sentra penghasil kakao di Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

b. Jenis dan Desain Penelitian

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif yaitu memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, masalah-masalah yang aktual dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dilakukan analisis (Surakhmad, 1994).

Teknik pelaksanaan dari penelitian ini menggunakan metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data (Singarimbun & Effendi, 1995).

c. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan ibu rumah tangga petani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Populasi ibu rumah tangga petani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu mencapai 104 ibu rumah tangga.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi yang ada. Berhubung dengan luasnya cakupan daerah penelitian maka dilakukan pengambilan sampel. Untuk menentukan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{104}{1 + 104(10\%)^2} \\ &= \frac{104}{1 + 104(0,1)^2} \end{aligned}$$



$$\frac{104}{1 + 1,04}$$

: 50,98

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Tingkat kekeliruan sampel dapat ditolerir sebesar 10%

Nilai tingkat kekeliruan sebesar 10% didasarkan atas pertimbangan bahwa lebih mengefisienkan waktu yang dibutuhkan, biaya yang dikeluarkan dan tenaga yang dicurahkan dalam penelitian. Dengan menggunakan tingkat kekeliruan sebesar 10% maka dapat merepresentasikan populasinya dalam penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah ibu rumah tangga yang dijadikan responden sebanyak 51 orang.

Sementara penentuan sampel responden yang akan diteliti dilakukan dengan menggunakan metode sampel acak sederhana. Maksudnya adalah semua individu dalam populasi diberikan kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel (Singarimbun & Effendi, 1995).

Sebelumnya semua responden disusun dalam kerangka sampel kemudian ditarik sampel yang akan diteliti dengan cara undian. Undian dilakukan dengan cara semua nama responden ditulis dalam kertas dan dimasukkan dalam kotak. Setelah dikocok sejumlah gulungan kertas diambil. Nomor yang terambil menjadi responden yang akan diteliti kemudian dikembalikan lagi ke dalam kotak. Cara tersebut dilakukan lagi sampai dengan jumlah responden yang direncanakan.

d. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan melakukan wawancara semi terstruktur secara luas dan mendalam kepada responden yang berdasarkan daftar pertanyaan kusioner yang telah dipersiapkan.

2) Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai obyek yang akan diteliti.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari instansi atau lembaga yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu dilakukan dengan cara menganalisa data yang telah terkumpul. Dalam tahap pengumpulan data perlu dilihat terlebih dahulu apabila belum lengkap segera dilengkapi. Pengolahan data dilakukan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Analisa data dalam penelitian ini juga menggunakan tabel frekuensi. Tabel frekuensi digunakan untuk mengetahui perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani kakao.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Responden Pada Usahatani Kakao

Berdasarkan 51 ibu rumah tangga responden yang menjadi sampel pada penelitian ini terdapat 44 ibu rumah tangga responden yang berpartisipasi pada usahatani kakao, sementara ibu rumah tangga responden yang tidak berpartisipasi pada usahatani kakao adalah 7 ibu rumah tangga responden. Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga responden tersebut, antara lain:

(1) Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Persentase partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon



Kabupaten Luwu berdasarkan faktor umur dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor umur

No.	Faktor Banyaknya Jumlah Anggota Rumah Tangga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Ya	41	93,18
2.	Tidak	3	6,82
	Jumlah	44	100

(Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014)

Tabel 1, menunjukkan bahwa sebanyak 30 atau sebesar 68,18% ibu rumah tangga responden menyatakan faktor umur yang masih muda menjadikan salah satu alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao, sementara 14 atau sebesar 31,82% ibu rumah tangga responden menyatakan faktor umur bukan alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao melainkan berpartisipasi pada usahatani kakao sudah menjadi aktivitas rutin sehari-hari.

2) Status Perkawinan

Status perkawinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Persentase partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor status perkawinan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor status perkawinan

No.	Faktor Status Perkawinan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Ya	44	100
2.	Tidak	-	-
	Jumlah	44	100

(Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014)

Tabel 2, menunjukkan bahwa sebanyak 44 atau 100% ibu rumah tangga responden menyatakan faktor status perkawinan dan hidup bersama suami menjadikan salah satu alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao, sementara ibu rumah tangga yang berstatus janda memilih tidak berpartisipasi pada usahatani kakao.

3) Banyaknya Jumlah Anggota Rumah Tangga

Banyaknya jumlah anggota rumah tangga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Persentase partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor banyaknya jumlah anggota rumah tangga dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Persentase partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor banyaknya jumlah anggota rumah tangga

No.	Faktor Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Ya	30	68,18
2.	Tidak	14	31,82
	Jumlah	44	100

(Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014)

Tabel 3, menunjukkan bahwa sebanyak 41 atau sebesar 93,81% ibu rumah tangga responden menyatakan faktor banyaknya jumlah anggota rumah tangga menjadi salah satu alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao, sementara 3 atau sebesar 6,82% ibu rumah tangga responden menyatakan faktor banyaknya jumlah anggota rumah tangga bukan alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao melainkan berpartisipasi pada usahatani kakao untuk membantu pekerjaan suami.

4) Kurangnya Jumlah Tenaga Kerja Rumah Tangga

Kurangnya jumlah tenaga kerja rumah tangga merupakan salah satu faktor yang



mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Persentase partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor kurangnya jumlah tenaga kerja rumah tangga dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Persentase partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor kurangnya jumlah tenaga kerja rumah tangga

No.	Faktor Luas Lahan yang Digarap	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Ya	37	84,09
2.	Tidak	7	15,91
Jumlah		44	100

(Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014)

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebanyak 29 atau sebesar 93,81% ibu rumah tangga responden menyatakan faktor kurangnya jumlah tenaga kerja rumah tangga menjadi salah satu alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao, sementara 15 atau sebesar 34,09% ibu rumah tangga responden menyatakan faktor kurangnya jumlah tenaga kerja rumah tangga bukan alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao, melainkan berpartisipasi pada usahatani kakao untuk membantu pekerjaan suami.

5) Luas Lahan yang Digarap

Luas lahan yang digarap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Persentase partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor luas lahan yang digarap dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Persentase partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor luas lahan yang digarap

(Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014)

No.	Faktor Kurangnya Jumlah Tenaga Kerja Rumah Tangga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Ya	29	65,91
2.	Tidak	15	34,09
Jumlah		44	100

Tabel 5, menunjukkan bahwa sebanyak 37 atau sebesar 84,09% ibu rumah tangga responden menyatakan faktor luas lahan yang digarap menjadi salah satu alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao, sementara 7 atau sebesar 15,91% ibu rumah tangga responden menyatakan faktor luas lahan yang digarap bukan alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao, melainkan berpartisipasi pada usahatani kakao untuk membantu pekerjaan suami.

6) Status Lahan yang Digarap

Status lahan yang digarap, baik milik sendiri maupun bagi hasil merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Persentase partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor status lahan yang digarap dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Persentase partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor status lahan yang digarap

No.	Faktor Status Lahan yang Digarap	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Ya	28	63,64
2.	Tidak	16	36,36
Jumlah		44	100

(Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014)

Tabel 6, menunjukkan bahwa sebanyak 28 atau sebesar 63,64% ibu rumah tangga responden menyatakan status lahan milik sendiri yang digarap menjadi salah satu alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao, sementara 16 atau sebesar 36,36% ibu rumah tangga responden menyatakan faktor status lahan yang digarap bukan alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao, melainkan



berpartisipasi pada usahatani kakao untuk membantu pekerjaan suami.

7) Lama Usahatani

Lama usahatani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Persentase partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor lama usahatani dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Persentase partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor lama usaha tani.

No.	Faktor Lama Usahatani	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Ya	25	56,82
2.	Tidak	19	43,18
Jumlah		44	100

(Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014)

Tabel 7, menunjukkan bahwa sebanyak 25 atau sebesar 56,82% ibu rumah tangga responden menyatakan faktor lama usahatani menjadi salah satu alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao, sementara 19 atau sebesar 43,18% ibu rumah tangga responden menyatakan faktor lama usahatani bukan alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao, melainkan berpartisipasi pada usahatani kakao untuk membantu pekerjaan suami.

8) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Persentase partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Persentase partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten

Luwu berdasarkan faktor tingkat pendidikan.

No.	Faktor Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Ya	42	95,45
2.	Tidak	2	4,55
Jumlah		44	100

(Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014)

Tabel 8, menunjukkan bahwa sebanyak 42 atau sebesar 95,45% ibu rumah tangga responden menyatakan faktor tingkat pendidikan menjadi salah satu alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao, sementara 2 atau sebesar 4,55% ibu rumah tangga responden menyatakan faktor tingkat pendidikan bukan alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao, melainkan berpartisipasi pada usahatani kakao untuk membantu pekerjaan suami.

9) Membantu Suami

Keinginan ibu rumah tangga responden membantu pekerjaan suami pada usahatani kakao merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Persentase partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor membantu suami dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Persentase partisipasi ibu rumah tangga responden pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu berdasarkan faktor membantu suami

No.	Faktor Membantu Suami	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Ya	44	100
2.	Tidak	-	-
Jumlah		44	100

(Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014)

Tabel 9, menunjukkan bahwa 44 atau sebesar 100% ibu rumah tangga responden menyatakan faktor membantu suami menjadi salah satu alasan mereka berpartisipasi pada usahatani kakao.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 1 sampai tabel 9, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga



pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu adalah umur, status perkawinan, banyaknya jumlah anggota rumah tangga, kurangnya jumlah tenaga kerja rumah tangga, luas lahan yang digarap, status lahan yang digarap, lama usahatani, tingkat pendidikan dan membantu suami. Persentase faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Persentase faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu

No.	Uraian	Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)	Jml (Orang)	Total (%)
1.	Umur	30	68,18	14	31,82	44	100
2.	Status Perkawinan	44	100	-	-	44	100
3.	Banyaknya Jumlah Anggota Rumah Tangga	41	93,18	3	6,82	44	100
4.	Kurangnya Jumlah Tenaga Kerja Rumah Tangga	29	65,91	15	34,09	44	100
5.	Luas Lahan yang digarap	37	84,09	7	15,91	44	100
6.	Status Lahan yang digarap	28	63,64	16	36,36	44	100
7.	Lama Usahatani	25	56,82	19	43,18	44	100
8.	Tingkat Pendidikan	42	95,45	2	4,55	44	100
9.	Membantu Suami	44	100	-	-	44	100

(Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014)

Tabel 10 menunjukkan bahwa faktor umur, status perkawinan, banyaknya jumlah anggota rumah tangga, kurangnya jumlah tenaga kerja rumah tangga, luas lahan yang digarap, status lahan yang digarap, lama usahatani, tingkat pendidikan dan membantu suami secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor umur, status perkawinan, banyaknya jumlah anggota rumah tangga, sedikitnya jumlah tenaga kerja rumah tangga, luas lahan yang digarap, status lahan milik sendiri, lama usahatani, tingkat pendidikan dan membantu suami merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga pada usahatani kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

5. REFERENSI

- Daniel. 2002. Usahatani Kakao dan Tingkat Ekonomi Petani di Desa Banjarasri Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo. Diakses 14 September 2014.15.55 pm.
- Dityasa, H.F. 2012. Peran Wanita dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Miskin Diukur dari Sisi Pendapatan (Studi Kasus Kecamatan Kaliwung Kabupaten Kendal). Diakses 14 September 2014.15.37 pm.
- Djalal dan Supriadi. 2001. Analisis Partisipasi dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kecil Krupuk Kedelai di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diakses 20 September 2014.12.14 pm.
- Daihi. 2006. Kesejahteraan Rumah Tangga Transmigran di lokasi Transmigrasi di Kecamatan Maginti Kabupaten Mina. Thesis: Fakultas Geografi UGM. Diakses 18 September 2014.11.00 pm.
- Echols dan Shadily. 2000. Analisis Partisipasi dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kecil Krupuk Kedelai di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diakses 20 September 2014.12.14 pm.
- Mamik, I. 1996. Peranan Wanita dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Miskin (Studi Kasus Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah). Diakses 14 September 2014.12.38 pm.
- Nurmanaf. 2006. Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabuapten



- Soppeng. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar. Diakses 20 September 2014.12.19 pm.
- Nanda, A.K. 2012. Pengaruh Faktor Pendapatan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Suami dan Jarak Tempuh ke Tempat Kerja Terhadap Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita (Studi Kasus di Pasar Umum Purwodadi). Diakses 18 September 2014.11.40 pm.
- Pratiwi. 2011. Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabuapten Soppeng. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar. Diakses 20 September 2014.12.19 pm.
- Putri, K. 2014. Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Tangga. Diakses 15 September 2014.10.20 pm.
- Rista, N. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Tani pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto). Diakses 14 September 2014.15.32 pm.
- Rahim dan Hastuti. 2007. Usahatani Kakao dan Tingkat Ekonomi Petani di Desa Banjarasri Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo. Diakses 14 September 2014.15.55 pm.
- Sukiyono dan Sriyoto. 1997. Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabuapten Soppeng. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar. Diakses 20 September 2014.12.19 pm.
- Surakhmad. 1994. Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabuapten Soppeng. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar. Diakses 20 September 2014.12.19 pm.
- Singarimbun dan Effendi. 1995. Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabuapten Soppeng. Skripsi Fakultas
- Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar. Diakses 20 September 2014.12.19 pm.